



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	6
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Realisasi PAD 2019 Rp 129,785 M

Silpa Rp 68,257 M

Tanahdatar, Padek—Realisasi pendapatan daerah Pemkab Tanahdatar sebesar Rp 1.339.707.228.547,89 dari target Rp 1.401.730.903.970,96 atau 95,58 persen. Sedangkan pendapatan daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar Rp 146.786.503.810,96 dengan realisasi Rp 129.785.828.001,89 atau 88,42 persen. Lalu, pendapatan transfer yang ditargetkan Rp 1.202.180.158.160,00 dengan realisasi Rp 1.157.151.619.891,00 atau 96,25 persen, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan target Rp 52.764.242.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 52.769.780.655,00 atau 100,01 persen.

Hal ini terungkap saat DPRD Tanahdatar menggelar rapat paripurna pembicaraan tingkat pertama sesi I yang dilaksanakan, Selasa (30/6) di ruangan sidang DPRD dan dihadiri 26 anggota dari 35 anggota DPRD Tanahdatar. Rapat paripurna ini dipimpin Ketua

DPRD Rony Mulyadi Dt. Bungsu didampingi Wakil Ketua Anton Yondra dan Wakil Ketua Saidani.

Wakil Bupati Tanahdatar Zuldafri Darma menyampaikan dalam Nota Penjelasan Bupati yang dibacakan Wabup itu, pada 15 Mei yang lalu BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat telah menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanahdatar Tahun 2019 dan hasilnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan itu sudah yang ke-9 kalinya diraih Tanahdatar dan 8 kali berturut-turut.

Dari belanja daerah yang ditargetkan sebesar Rp 1.275.456.206.915,65 terealisasi sebesar Rp 1.148.395.806.322,50 atau sebesar 90,04 persen yang terserap pada belanja operasional. Seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, bantuan sosial, belanja modal dan belanja tak terduga.

Transfer daerah yang ditargetkan sebesar Rp 205.183.121.162,12 terealisasi

Rp 201.967.063.168,50 atau 98,43 persen yang terdiri dari transfer bagi hasil pendapatan berupa bagi hasil pajak daerah dan pendapatan lainnya dengan target Rp 5.208.019.341,62 dengan realisasi Rp 3.303.704.972,00 atau 63,43 persen. Transfer bantuan keuangan kepada pemerintah daerah lainnya, kepada nagari dan bantuan bersifat khusus dengan target Rp 199.975.101.820,50 yang terealisasi sebesar Rp 198.633.358.196,50 atau sebesar 99,34 persen.

Sementara dari pembiayaan disampaikan wabup yang merupakan Silpa tahun 2018 sebesar Rp 79.108.424.106,81 dan terealisasi 100 persen. Untuk penyertaan modal (investasi) sebesar Rp 200.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 195.370.000,00 atau 97,69 persen.

Wabup juga menyampaikan jika tahun anggaran 2019 terdapat defisit sebesar Rp 10.655.640.943,11 ditambah pembiayaan netto Rp 78.913.054.106,81 didapat Silpa tahun 2019 sebesar Rp 68.257.413.163,70. (stg)